

Indah widiawati astuti

by UNITRI Press

Submission date: 17-Nov-2022 09:57AM (UTC+0700)

Submission ID: 1899590784

File name: Indah_widiawati_astuti.docx (43.75K)

Word count: 1014

Character count: 6631

4
**ASUHAN KEPERAWATAN BRONKOPNEUMONIA DENGAN DIAGNOSA
KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANGAN
ANAK RSUD DR. SOEDARSONO KOTA PASURUAN**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh :
INDAH WIDIAWATI ASTUTI
NIM : 2021611030

ABSTRAK

Permasalahan utama bronkopneumonia adalah bersihan jalan nafas yang tidak adekuat. Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan berbagai intervensi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana perawat bangsal anak RSUD Dr. digunakan untuk desain. Ada tiga pasien yang dirawat, semuanya menderita bronkopneumonia dan dirawat di ruang anak RS Dr. Soedarsono, Kota Pasuruan. Bersihan jalan nafas yang tidak adekuat menjadi bahan diskusi. pasien dalam posisi semi-Fowler atau Fowler, lakukan fisioterapi dada bila perlu, lakukan pengisapan mukus kurang dari 15 detik, dan berikan oksigen bila perlu merupakan tindakan yang dianjurkan. Tindakan lain meliputi pemantauan pola pernapasan, tambahan suara napas, dan sputum (jumlah, warna, dan aroma). Jika tidak ada kontraindikasi, rekomendasikan 2000 mililiter cairan setiap hari. Kolaborasi dalam pemberian bronkodilator, ekspektoran, dan mukolitik, sesuai kebutuhan. Sebelum diberikan asuhan keperawatan, klien 1, 2, dan 3 mengalami bunyi ronki pada nafasnya. Bunyi nafas tambahan tersebut tidak kembali lagi setelah dirawat oleh perawat di ruang anak selama 2 kali berturut-turut 24 jam. Respon klien terhadap intervensi bervariasi karena pola pernapasan, bunyi napas, dan produksi sputum adalah normal, tetapi membutuhkan perawatan berkelanjutan hingga masalah teratasi.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif, Bronkopneumonia

1. Latar Belakang

Salah satu jenis pneumonia adalah bronkopneumonia. Bronkopneumonia merupakan penyebab kesuraman dan kematian yang tinggi pada anak-anak, terutama di negara-negara non-industri termasuk Indonesia (Sujono Riyadi dan Sukarmin, 2012). Bronkopneumonia adalah penyakit saluran pernapasan bagian bawah yang biasanya diawali dengan infeksi pada saluran pernapasan bagian atas dan ditandai dengan batuk produktif, dispnea, dan demam tinggi sebagai gejala awal. Menurut Hidayat (2013), bronkopneumonia melibatkan proses inflamasi pada parenkim paru yang mengenai bronkus atau bronkiolus. Hal ini menyebabkan peningkatan produksi sekresi dan menimbulkan masalah. Bayi dan anak di bawah usia enam tahun dapat terkena bronkopneumonia. Menurut Smeltzer & Bare (2013), bronkopneumonia mengacu pada pneumonia yang menyebar ke parenkim paru dalam pola yang tidak merata dan teratur. di satu atau lebih area lokal di dalam bronkus.

Menurut data WHO tahun 2015, angka kematian anak balita masih tinggi pada tahun 2013 mencapai 6,3 juta jiwa. Angka kematian akibat pneumonia di Indonesia menempati urutan kedelapan di Indonesia menurut WHO (2016). penyebab kematian anak di bawah usia lima tahun. Menurut Riskesdas 2018, tenaga kesehatan Indonesia didiagnosa pneumonia dengan angka 2,0% atau meningkat 0,4 persen. Data Profil Kesehatan RI 2017 menunjukkan bahwa angka kejadian pneumonia pada anak balita di Jawa Timur adalah 45 orang, yang setara dengan angka 4,45 persen (per 1000 balita). Menurut Profil Kesehatan Jawa Timur (2016), sekitar 174.000 anak di bawah usia lima tahun telah didiagnosis menderita pneumonia dan diobati. Untuk itu, teridentifikasi sembilan kasus pneumonia selama bulan Mei 2022 berdasarkan data harian pasien di ruang anak RS Soedarsono Pasuruan.

Bersihan jalan nafas yang tidak efektif merupakan masalah utama yang selalu muncul pada pasien bronkopneumonia, merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering muncul pada pasien bronkopneumonia akibat sekresi yang berlebihan. Salah satu kesulitan dalam memenuhi kebutuhan oksigen yang menjadi penyebab utama kematian namun masih dapat diatasi adalah bersihan jalan nafas tidak aktif. Walaupun tanpa menggunakan alat yang canggih, perawat harus dapat mengenali dan menangani gejala bersihan jalan nafas tidak efektif dengan segera (Rieja, 2015).

Peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien bronkopneumonia yang mengalami kesulitan membersihkan jalan nafasnya. Menurut PPNI (2016), penilaian bersihan jalan nafas secara menyeluruh tidak efektif dalam menilai pasien bronkopneumonia. 2016). Tujuan dan kriteria hasil untuk masalah bersihan jalan nafas tidak efektif didasarkan pada Standar Hasil Keperawatan Indonesia (SLKI), sebagaimana tercantum dalam DPP PPNI (2019). Sesuai dengan intervensi yang direncanakan, ada langkah-langkah yang dapat dilakukan pasien untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif (Hidayat, 2012). Menurut Hidayat (2012), istilah "S" (subjektif) mengacu pada keluhan pasien, "O" mengacu pada hasil pemeriksaan, "Analisis Data" mengacu pada perbandingan data dengan teori, dan "Perencanaan" mengacu pada tindakan selanjutnya perawat.

Fisioterapi dada, gangguan pertukaran gas dengan memposisikan pasien untuk memaksimalkan ventilasi, masalah ketidakseimbangan nutrisi dengan memantau jumlah nutrisi dan kandungan kalori, aktivitas intoleransi dengan memantau respons fisik, emosional, sosial, dan spiritual, dan risiko ketidakseimbangan elektrolit dengan memantau status intake cairan dan output cairan merupakan upaya mandiri yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah bersihan jalan nafas tidak efektif (Nurarif dan Kusuma, 2015).

Penulis tertarik untuk mengangkat judul "Asuhan Keperawatan Bronkopneumonia Dengan Diagnosa Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif di Kamar Anak RSUD Dr. Soedarsono kota Pasuruan".

2. Rumusan Masalah

"Di ruang anak RSUD Dr. Soedarsono Kota Pasuruan, bagaimana pelaksanaan asuhan keperawatan bronkopneumonia dengan diagnosa keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif?"

3. Tujuan

1. Tujuan Umum

Di ruang anak RSUD Dr. Soedarsono Kota Pasuruan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan pada bronkopneumonia dengan diagnosa keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif.

2. Tujuan Khusus

1. Di ruang anak RSUD Dr. Soedarsono Kota Pasuruan

2. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan tentang masalah bersihan jalan nafas yang tidak adekuat pada pasien bronkopneumonia. Di kamar anak di RSUD Dr. Soedarsono Kota Pasuruan
3. Diagnosa tidak efektif masalah bersihan jalan nafas pada pasien bronkopneumonia. Membuat strategi keperawatan pada pasien bronkopneumonia di kamar anak RSUD Dr. Soedarsono Kota Pasuruan
4. Melaksanakan tugas keperawatan di ruang anak Dr. Soedarsono Kota Pasuruan
5. Menangani masalah bersihan jalan nafas yang tidak adekuat pada pasien bronkopneumonia. Di ruang anak Dr. Soedarsono Kota Pasuruan melakukan evaluasi keperawatan mengenai masalah bersihan jalan nafas yang tidak adekuat pada pasien bronkopneumonia.

4. Manfaat

Penulis, lembaga penelitian, keluarga, dan pasien semuanya dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini, begitu juga dengan kemajuan ilmiah

1. Manfaat Bagi Penulis

Karya ilmiah terakhir memberikan pengalaman dunia nyata dan meningkatkan asuhan keperawatan untuk bronkopneumonia dengan mendiagnosis pembersihan jalan nafas yang tidak efektif.

2. Manfaat Bagi RSUD Dr. Soedarsono Pasuruan

Sebagai kontribusi terhadap upaya pelayanan kesehatan untuk meningkatkan asuhan keperawatan bronkopneumonia dengan diagnosa keperawatan bersihan jalan nafas tidak adekuat

3. Manfaat Bagi Pasien dan Keluarga

Pada pasien bronkopneumonia dengan diagnosa keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif, karya ilmiah akhir ini dapat menjadi acuan untuk perawatan di rumah.

4. Manfaat Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners

Dengan diagnosa keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif, karya ilmiah akhir ini dapat memberikan informasi tambahan mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan pada bronkopneumonia.

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unair.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.ummi.ac.id Internet Source	3%
3	samoke2012.wordpress.com Internet Source	3%
4	repository.unusa.ac.id Internet Source	3%
5	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	2%
6	es.scribd.com Internet Source	2%
7	repository.bku.ac.id Internet Source	2%
8	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	2%
9	id.123dok.com Internet Source	1%

10 Yudi Elyas, Sri Yona, Agung Waluyo. "Aspek Caring Perawat dalam Perawatan Pasien ARDS COVID-19 Terpasang Extracorporeal Membrane Oxigenation (Ecmo): Studi Kasus dengan Pendekatan Teori Keperawatan Care, Core and Cure Lydia Hall", Jurnal Keperawatan Silampari, 2022
Publication 1 %

11 askepdb.blogspot.com
Internet Source 1 %

12 merpatisepuluh.wordpress.com
Internet Source <1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On